

Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi “Publish or Perish”

Bayu Indra Saputro*

Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Paper type:

Research article

Article history:

Received September 9, 2022

Revised October 28, 2022

Accepted November 1, 2022

Keywords:

- Citation
- Publish or Perish
- Ejournal
- Bibliometric
- Repository
- Google Scholar

Abstract

Purpose. This article explains how to determine the quality of a scientific journal by analyzing the level of citation in Berkala Arkeologi journal articles.

Methodology. The method used is bibliometric analysis which aims to determine the distribution of citations in an article document in a journal. The data source of this research is Berkala Arkeologi articles for the period of 42 years between 1980 and 2022 which were downloaded using the Publish or Perish 7 application.

Results and discussion. The most prolific authors in publishing articles in the journal Berkala Arkeologi are Indah Asikin and T.M Hari Lelono with 24 articles. While the article written by Ph. Subroto has the highest citation among other articles, namely 25 citations. The Journal of Archaeology also publishes articles in a timely manner.

Conclusion. Journal Berkala Arkeologi has implemented the periodicity of articles published on time and applies open access. The most prolific authors in publishing articles in the journal Berkala Arkeologi are Indah Asikin and T.M Hari Lelono with 24 articles. While the article written by Ph. Subroto with the title Zonal Patterns of Archaeological Sites published in 1995 turned out to have the highest number of citations among other articles. Thus, the number of articles published by the author is inversely proportional to the number of citations. But this proves that the article still has an influence in the development of archaeology.

1. Pendahuluan

Mutu suatu jurnal ilmiah dapat dilihat dari seberapa banyak jumlah sitasi pada artikel yang diterbitkan pada jurnal tersebut dan memberikan dampak bagi penelitian atau penulisan artikel selanjutnya. Sitasi itu sendiri adalah kegiatan merujuk pada suatu artikel yang telah terbit pada suatu jurnal ilmiah dan lazim dilakukan oleh peneliti atau penulis untuk mendukung artikel yang diterbitkannya pada jurnal ilmiah. Artikel yang telah diterbitkan pada jurnal ilmiah dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan ilmu yang menjadi fokus pada jurnal tersebut (Aljuaid et al., 2021).

Hayati (2016), juga menyebutkan suatu artikel ilmiah akan terhubung dengan artikel ilmiah yang sudah pernah diterbitkan sebelumnya pada jurnal dan saling memiliki keterkaitan subjek penelitian. Pengutipan karya ilmiah lainnya dapat dilakukan sepanjang objektif dan menghormati pemikiran dari penulis lainnya. Dengan begitu perkembangan ilmu pengetahuan atau kajian yang ada dalam jurnal tersebut dapat terlihat dalam kurun waktu tertentu.

Ketersediaan artikel pada jurnal ilmiah akan menambah referensi bagi mahasiswa yang sedang menyusun laporan penelitian, skripsi, thesis atau disertasi. Seorang peneliti yang

* Corresponding author.

Email address: bayu.library21@gmail.com (B. I. Saputro)



sedang menyusun artikel untuk memaparkan hasil penelitian dapat juga mengutip hasil penelitian sebelumnya dari berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional (Wardhana & Ratnasari, 2022).

Menurut Aulianto et al (2019), kualitas jurnal ilmiah dapat diukur dengan menggunakan *Impact Factor (IF)*, yaitu suatu metode untuk mengukur periode tertentu artikel jurnal ilmiah dalam menerima sitasi. Jurnal ilmiah pada umumnya mengikuti indeksasi terhadap artikel yang terbit. Adapun lembaga pengindeks berskala internasional antara lain Scopus, DOAJ, PubMed, Google Scholar, Crossref, Thompson Web of Science. Tujuan dari indeks ini sendiri adalah untuk mempermudah penelusuran artikel yang sudah diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan sudah dipublikasikan secara online. Manfaat yang diperoleh bagi penulis yaitu dapat membuktikan kualitas artikel yang ditulis dapat mempengaruhi penulisan artikel atau penelitian selanjutnya. Disamping itu dengan adanya indeksasi secara online, maka dapat mencegah terjadinya plagiarisme (Gaitán-Angulo et al., 2018).

Penelitian akan pemanfaatan aplikasi *Publish Or Perish* untuk menganalisis sitasi suatu jurnal pernah dilakukan oleh Dwi Ridho Aulianto, dkk pada tahun 2019 dengan mengambil data artikel jurnal Kajian Komunikasi yang diterbitkan oleh Universitas Padjadjaran dengan rentang waktu 6 tahun pada tahun 2013 sampai dengan 2018 yang diterbitkan pada Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjadjaran 2019 “*Communication and Information Beyond Boundaries*”. Dari penelitian tersebut diperoleh artikel yang terbit secara online sebanyak 119 artikel; angka sitasi sebesar 275 sitasi; sitasi pertahun sebesar 45.83; sitasi perartikel sebesar 2.31; sitasi perpenulis sebesar 195.42; angka artikel perpenulis sebesar 78.17; dan angka penulis perartikel sebesar 1.89. Sedangkan untuk *h-index* 8; *g-index* 10; *hi, norm* 6; dan *hi, annual* 1.0. Sitasi terbanyak dengan penulis F Reza dengan judul artikel Strategi Promosi Penjualan Online lazada.co.id yang diterbitkan di Jurnal Kajian Komunikasi Vol 4 No 1 2016 sebesar 17 sitasi. Kategori dampak ilmiah yang diberikan oleh artikel tersebut termasuk tinggi terhadap kajian bidang komunikasi. Dengan adanya penelitian di atas, maka penulis mencoba untuk mengkaji dampak ilmiah dan mutu dari Jurnal Berkala Arkeologi yang diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta dengan menggunakan aplikasi *Publish Or Perish*.

Jurnal Berkala Arkeologi merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta sejak tahun 1980 sampai dengan 2021 dengan nomor ISSN 0216-1419 dan E-ISSN 2548-7132. Jurnal Berkala Arkeologi terbit dua edisi dalam satu tahun, yaitu terbit bulan Mei dan November serta terdapat edisi khusus. Jurnal Berkala Arkeologi telah terindeks Science and Technology Index (SINTA 2), Crossref, Google Scholar, Open Academic Journals Index, Academia.edu, Academic Resource Index, Indonesia Scientific Journal Database, Scilit, Worldcat, Directory of Open Acces Scholary Resources (ROAD), Indonesia One Search, The Indonesian Publication Index (IPI), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), The Garba Rujukan Digital (GARUDA), The Index Copernicus International (ICI) Journals Master List, Dimensions, Directory of Open Access Journals (DOAJ). Jurnal ilmiah ini berusaha untuk mempromosikan dan berbagai hasil penelitian dan ide-ide tentang arkeologi kepada publik, meliputi hasil penelitian asli, ide, teori, atau karya ilmiah lainnya dari disiplin arkeologi terutama di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu subyek artikel jurnal dapat memuat dari disiplin lain, seperti sejarah, antropologi, arsitektur, geologi, dan lain-lain (Saputro, 2012). Diambilnya jurnal Berkala Arkeologi sebagai kajian pada penulisan ini, dikarenakan jurnal tersebut adalah jurnal yang memuat tentang penelitian arkeologi di Indonesia dengan masa terbit paling tua diantara terbitan jurnal arkeologi di institusi penelitian arkeologi di Indonesia.

Analisis tingkat sitasi pada jurnal digunakan untuk mengetahui kualitas suatu jurnal ilmiah. Sebuah analisis sitasi memuat matrik jumlah artikel, jumlah sitasi jurnal, jumlah sitasi setiap artikel, dan ukuran indeksasi, misalnya *h-index*, *g-index* dan beberapa

informasi lainnya. Bisa dikatakan jurnal yang memiliki sitasi maka mengindikasikan bahwa jurnal tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ilmu yang ada (Gunawan, 2021).

Aplikasi *Publish or Perish (PoP)* suatu aplikasi yang digunakan untuk mengambil dan menganalisis data sitasi dengan *google scholar query*. Penggunaan aplikasi ini dalam penelitian dikarenakan adanya kemudahan dalam menjalankan aplikasi pada sistem windows, linux, dan machintosh. Hasilnya juga dapat disalin pada clipboard Windows atau disimpan ke berbagai format output. Selain itu aplikasi ini juga sudah menjangkau metadata *Google Scholar, Web of Science, Microsoft Academic*, dan *Scopus*. Penggunaan aplikasi *PoP* diharapkan dapat memberikan informasi sitasi pertahun, jumlah artikel, jumlah sitasi, sitasi pertahun, sitasi per artikel, dan sitasi per penulis. Peneliti atau penulis jurnal dapat menggunakan aplikasi *PoP* untuk melakukan tinjauan literatur dalam penyusunan artikel atau melakukan kajian bibliometrika (Harzing, 2011).

Lukman (Cited in Noeraida & Noorseto, 2020), mengatakan dibandingkan dengan aplikasi *SCImagoJR (SJR), Efigenfactor, dan Journal Metrics*, hanya aplikasi *PoP* yang dapat mengambil data dari *Google Scholar* dan menghasilkan metriks yang dapat digunakan untuk mengukur indikator jurnal dan penulis (lihat Gambar 1).

	SCImagoJR (SJR)	Eigenfactor	PoP Software	Journal Metrics
Sumber Data	Basis data Scopus, hak milik produk dari Elsevier B.V.	Journal Citation Reports (JCR) dan Web of Science, produk eksklusif dari Thomson Reuter.	Google Scholar, hak milik produk dari Google Inc., Microsoft Academic merupakan pencarian dari Microsoft Inc.	Basis data Scopus, hak milik produk dari Elsevier B.V.
Indikator (Jurnal)	Indikator Scimago Journal Rank, <i>h-index</i> , Citesper doc. (dua tahun), Journal's Cited vs. Uncited docs, dan lainnya	Nilai Eigenfactor, nilai Article Influence, dan nilai efektivitas biaya (<i>cost effectiveness</i>)	<i>Journal impact factors</i> (indeks-h, indeks-g, indeks-hc, <i>hi norm</i> , <i>hi annual</i> , <i>cites/paper</i> , <i>cites/author/year</i>)	Indikator SCImago Journal Rank, Source Normalized Impact per Paper (SNIP)
Indikator (Penulis)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	<i>Journal impact factors</i> (indeks-h, indeks-g, indeks-hcs, <i>hi norm</i> , <i>hi annual</i> , <i>cites/paper</i> , <i>cites/author/year</i>)	Tidak Tersedia

Gambar 1. Perbandingan Fitur *SJR, Eigen Factor, Publish or Perish* (Noeraida & Noorseto, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja jurnal Berkala Arkeologi dengan melihat keberkalaan jurnal dalam menerbitkan artikel, bagaimana metriks sitasi, dan penulis yang paling produktif dan banyak disitasi, serta topik yang sedang tren di dalam penulisan artikel jurnal Berkala Arkeologi.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan pada kali ini menggunakan metode analisis bibliometrika. Menurut Sulistyoy-Basuki (Cited in Saputro, 2011), kajian bibliometrika itu sendiri adalah

suatu kajian yang menggunakan dokumen yang sudah dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu untuk diukur dan dikaji menggunakan teknik statistik dan metode matematika.

Metadata yang diunduh yaitu artikel yang terbit pada jurnal Berkala Arkeologi pada kurun waktu 42 tahun antara 1980 sampai dengan 2022. Pengambilan data menggunakan aplikasi *Publish or Perish 7*. Data yang diperoleh antara lain jumlah sitasi per artikel, nama penulis, tahun terbit artikel, dan judul artikel. Metadata tersebut di unduh pada tanggal 5 September 2021, alamat URL jurnal <https://berkalaarkeologi.kemdikbud.go.id> dan tersinkronisasi dengan data akun *google scholar* yang dimiliki oleh jurnal Berkala Arkeologi (<https://scholar.google.co.id/citations?user=TVt1DCwAAJ&hl=id&oi=ao>). Setelah metadata didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis sitasi artikel dan menjabarkan subjek yang banyak dikaji pada jurnal Berkala Arkeologi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Keberkalaan Jurnal

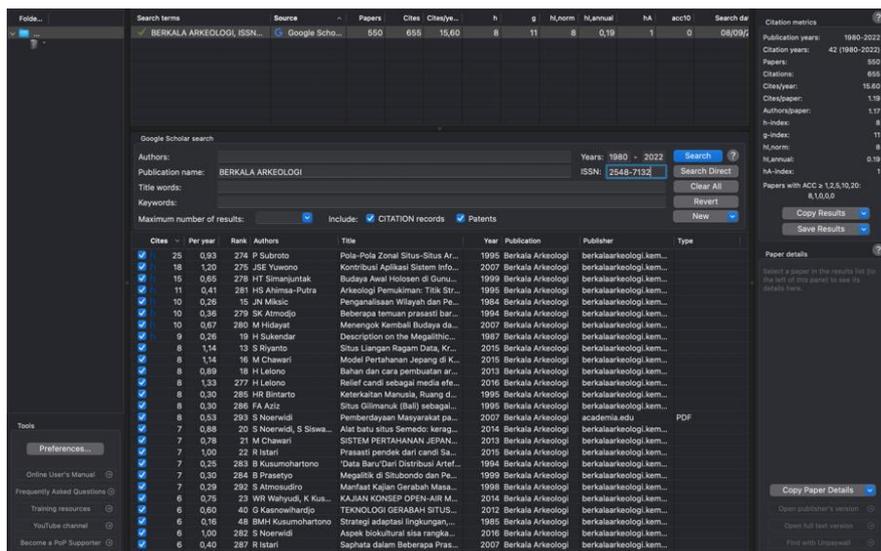
Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada jurnal Berkala Arkeologi, diperoleh distribusi atau sebaran artikel sejak tahun 1980-2022 dan keberkalaan jurnal pada [Tabel 1](#). Secara keseluruhan jurnal Berkala Arkeologi menerbitkan artikel secara teratur. Sebagian besar artikel yang ada sudah terindeks oleh Google Scholar dan DOAJ, hanya ada 7 artikel yang belum terindeks, hal ini dimungkinkan artikel tersebut belum di input ke dalam profile Google Scholar jurnal Berkala Arkeologi. Pengindeksan ini dimaksudkan agar desiminasi metadata artikel jurnal ilmiah mudah untuk ditemukan. Dapat dilihat pada [Tabel 1](#), bahwa jurnal Berkala Arkeologi secara rutin dan teratur menerbitkan artikel. Pada tahun 2022, jurnal Berkala Arkeologi baru menerbitkan 4 artikel pada Vol. 42 No 1.

Table 1. Sebaran jumlah artikel jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2022

No	Tahun	Artikel
1	1980-2009	392
2	2010	14
3	2011	13
4	2012	16
5	2013	18
6	2014	13
7	2015	12
8	2016	11
9	2017	12
10	2018	10
11	2019	13
12	2020	15
13	2021	14
14	2022	4

3.2 Penggunaan Google Scholar

Google cendekia atau Google Scholar merupakan sebuah layanan bagi pengguna untuk menelusur sumber informasi berupa teks dalam berbagai format dengan menggunakan kata kunci. Data dalam Google Scholar jurnal Berkala Arkeologi dilengkapi dengan sitasi perartikel, nama penulis, tahun terbit artikel, dan judul artikel (lihat [Gambar 2](#)).



Gambar 2. Hasil Analisis dengan *google scholar query* pada PoP

Penelusuran menggunakan kata kunci, nama jurnal “Berkala Arkeologi”, Years “1980-2022”, dan ISSN “2548-7132”. Pencarian dilakukan dengan menggunakan ISSN versi online daripada menggunakan ISSN versi cetak. ISSN versi online diharapkan lebih spesifik dikarenakan hanya diberikan untuk satu versi terbitan dan menampilkan artikel yang sudah diunggah pada laman jurnal Berkala Arkeologi, yaitu <https://berkalaarkeologi.kemdikbud.go/index.php/berkalaarkeologi>.

3.3 Matriks Sitasi Jurnal Berkala Arkeologi

Mutu suatu jurnal ilmiah terlihat dari sejauh mana sumbangan jurnal ilmiah tersebut terhadap perkembangan ilmu yang menjadi lingkup subjek jurnal tersebut. Jurnal ilmiah juga mampu membesarkan penulis yang mempunyai kontribusi kemajuan di masing-masing ilmu ([Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, 2018](#)). Hasil matriks sitasi artikel jurnal Berkala Arkeologi dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Table 2. Matriks Sitasi jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2022

No	Indikator	Jumlah
1	Publication years	1980-2022
2	Citation years	42 (1980-2022)
3	Papers	550
4	Citations	655
5	Cites/years	15.60
6	Cites/paper	1.19
7	Author/paper	1.17
8	h-index	8
9	g-index	11
10	h1, norm	8
11	h1, annual	0.19
12	hA, index	1

Berdasarkan [Tabel 2](#), diketahui hasil analisis PoP terhadap jurnal Berkala Arkeologi dapat diuraikan sebagai berikut: tahun publikasi (*publication years*) teridentifikasi mulai tahun terbitan awal sampai terbitan paling terkini yang diterbitkan yaitu pada tahun

1980-2022 atau kurun waktu 42 tahun. Angka pada citation years diperoleh dari pengutipan yang terbit pada tahun 1980-2022. Jumlah artikel (*papers*) yang terbit pada jurnal Berkala Arkeologi pada tahun 1980-2022 sejumlah 550 artikel yang terpublikasi, dengan jumlah sitasi (*citations*) sebanyak 655 sitasi. Angka sitasi pertahun jurnal (*cites/year*) jurnal Berkala Arkeologi sebanyak 15.60 diperoleh dari jumlah angka sitasi keseluruhan 655 dibagi 42 (tahun terbit). Angka sitasi perartikel (*cites/paper*) sebesar 1.19 diperoleh dari jumlah angka sitasi keseluruhan dibagi 550 (jumlah artikel) dan angka penulis per artikel (*author/paper*) sebesar 1.17.

Menurut Costas & Bordons (2008), seorang penulis atau jurnal bisa mempunyai *h-index* apabila setiap artikel yang terbit sebanyak *h* dan telah dikutip minimal sebanyak *h* kali. *H-index* mencerminkan jumlah publikasi dan jumlah kutipan per publikasi. Sedangkan *g-index* didapat dari jumlah sitasi dari kumulasi artikel yang dikutip oleh penulis. Perhitungan *g-index* merupakan jumlah rata-rata dikutip secara keseluruhan. Jurnal Berkala Arkeologi memiliki *h-index* bernilai 8 yang artinya dari semua dokumen yang tertulis, terdapat 8 artikel yang masing-masing dari 8 itu, telah dikutip minimal 8 kali. Sedangkan *g-index* bernilai 11, yang artinya jumlah rata-rata dikutip secara keseluruhan bernilai 11; *hl norm* bernilai 8; *hl annual* bernilai 0,19; dan *hA index* bernilai 1. Jurnal ilmiah yang terakreditasi memiliki jumlah sitasi yang tinggi oleh jurnal lainnya, faktor dampak, dan nilai *h-index*, serta pengakuan lembaga pengindeks internasional. Kategori sangat tinggi apabila artikel tersitasi sebesar 25, kategori tinggi dengan sitasi sebesar 11-25, kategori cukup dengan sitasi sebesar 6-10, kategori kurang dengan sitasi sebesar 1-5, dan kategori tidak berdampak apabila sitasi sebesar 0. Kategori ini dapat dilihat dari profil jurnal pada sistem indeksasi *google scholar*. Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 untuk penilaian dampak ilmiah yang diukur dengan mengacu jumlah artikel yang disitasi, maka jurnal Berkala Arkeologi termasuk dalam kategori jumlah sitasi yang tinggi.

3.4 Produktifitas Penulis dan Paling banyak Disitasi pada Jurnal Berkala Arkeologi

Dari 557 artikel yang diterbitkan oleh jurnal Berkala Arkeologi Yogyakarta diperoleh 10 peringkat penulis yang paling produktif dan paling banyak disitasi artikelnya oleh penulis (lihat Tabel 3). Penulis yang paling produktif adalah Indah Asikin Nurani dan T.M Hari Lelono sebanyak 24 artikel, disusul oleh Sugeng Riyanto sebanyak 20 artikel, kemudian Muhammad Chawari sebanyak 18 artikel, dan lainnya. Namun artikel yang paling banyak di sitasi adalah artikel dari Ph. Subroto (1995) dengan sitasi sebanyak 25; artikel J Susetyo Edy Yuwono (2007) dengan sitasi sebanyak 18; artikel Harry Truman Simanjuntak (1999) sebanyak 15 sitasi; dan seterusnya.

Terdapat artikel yang tersitasi sebesar 25 yaitu dengan judul artikel Pola-Pola Zonal Situs-Situs Arkeologi yang diterbitkan pada jurnal Berkala Arkeologi Vol. 15 No.3 1995 : Edisi Khusus dengan penulis Ph. Subroto. Angka sitasi di atas bisa dikatakan jurnal Berkala Arkeologi mempunyai dampak yang sangat tinggi terhadap perkembangan ilmu arkeologi, walaupun artikel tersebut diterbitkan pada tahun 1995. Kajian pada artikel tersebut ternyata masih relevan terhadap perkembangan ilmu arkeologi sampai saat ini. Tidak adanya gap yang signifikan dari 10 artikel tersebut, bisa dikatakan bahwa semua artikel mempunyai keterkaitan dengan tren penelitian arkeologi saat ini. Hasil ini juga menunjukkan bahwa banyaknya jumlah artikel yang diterbitkan oleh penulis berbanding terbalik dengan jumlah sitasi (lihat Tabel 3)

Tabel 3. Daftar Peringkat 10 Penulis yang Memiliki Artikel Paling Banyak dan yang Memiliki Sitasi Tinggi

No	Penulis	Jumlah Artikel	No	Penulis	Jumlah Sitasi
1	Indah Asikin Nurani	24	1	Ph. Subroto	25
2	T.M Hari Lelono	24	2	J Susetyo Edy Yuwono	18
3	Sugeng Riyanto	20	3	Harry Truman Simanjuntak	15
4	Muhammad Chawari	18	4	Heddy Shri Ahimsa-Putra	11
5	Harry Widiyanto	16	5	John N Miksic	10
6	Goenadi Nitihaminoto	14	6	Sukarto Karto Atmodjo	10
7	T.M Rita Istari	14	7	Muhammad Hidayat	10
8	Masyhudi	13	8	Haris Sukendar	9
9	Baskoro Daru Tjahjono	12	9	Sugeng Riyanto	8

3.5 Tren Subjek Artikel pada Jurnal Berkala Arkeologi

Dari [Tabel 4](#), dapat diketahui bahwa topik yang sedang tren adalah subjek pola keruangan situs arkeologi (Ph. Subroto., 1995; Heddy Shri Ahimsa-Putra., 1995; dan John N Miksic., 1984); *Geographic Information System*/ Sistem Informasi Geografis (J Susetyo Edy Yuwono., 2007); dan Prasejarah (Harry Truman Simanjuntak., 1999; Muhammad Hidayat., 2007; Haris Sukendar., 1987); klasik (kerajaan Hindu-Buddha) (Sukarto Karto Atmodjo., 1994; dan Sugeng Riyanto., 2015); dan Islam-Kolonial (Muhammad Chawari., 2015). Topik mengenai masa pola keruangan situs arkeologi dan Sistem Informasi Geografis menjadi topik yang banyak disitasi oleh penulis lainnya. Kesepuluh artikel ini bisa dikatakan mempunyai pengaruh besar pada artikel hasil penelitian atau kajian yang diterbitkan di jurnal Berkala Arkeologi.

Tabel 4. Daftar 10 Artikel dengan Jumlah Sitasi Terbanyak pada Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2022

No	Jumlah Sitasi	Penulis / Tahun Terbit	Judul Artikel
1	25	Ph. Subroto (1995)	Pola-Pola Zonal Situs-Situs Arkeologi
2	18	J Susetyo Edy Yuwono (2007)	Kontribusi Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Berbagai Skala Kajian Arkeologi Lansekap Budaya Awal Holosen di Gunung Sewu
3	15	Harry Truman Simanjuntak (1999)	Arkeologi Pemukiman: Titik Strategis dan Beberapa Paradigma
4	11	Heddy Shri Ahimsa-Putra (1995)	Penganalisaan Wilayah dan Pertumbuhan Kebudayaan Tinggi di Sumatra Selatan
5	10	John N Miksic (1984)	Beberapa temuan prasasti baru di Indonesia
6	10	Sukarto Karto Atmodjo (1994)	Menengok Kembali Budaya dan Masyarakat Megalitik Bondowoso
7	10	Muhammad Hidayat (2007)	Description on the Megalithic Tradition of Indonesia
8	9	Haris Sukendar (1987)	Situs Liangan Ragam Data, Kronologi, dan Aspek Keruangan
9	8	Sugeng Riyanto (2015)	Model Pertahanan Jepang di Kabupaten Lumajang dan Jember, Jawa Timur: Tipologi dan Arah Sasaran
10	8	Muhammad Chawari (2015)	

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian di atas jurnal Berkala Arkeologi telah menerapkan keberkalaan artikel yang terbit tepat waktu dan menerapkan akses terbuka. Ditemukan beberapa artikel yang belum terindeks pada profile Google Scholar jurnal Berkala Arkeologi. Untuk

itu agar pengelola dapat segera menginput artikel tersebut. Pengarang yang paling produktif dalam menerbitkan artikelnya pada jurnal Berkala Arkeologi adalah Indah Asikin dan T.M Hari Lelono dengan 24 artikel. Sedangkan artikel yang ditulis oleh Ph. Subroto dengan judul Pola-Pola Zonal Situs-Situs Arkeologi yang diterbitkan pada tahun 1995 ternyata memiliki jumlah sitasi yang paling tinggi diantara artikel lainnya. Dengan demikian jumlah artikel yang diterbitkan oleh penulis berbanding terbalik dengan jumlah sitasi. Hal ini membuktikan bahwa artikel tersebut masih mempunyai pengaruh atau masih menjadi tren dalam perkembangan dan pengkajian penelitian arkeologi.

Daftar Pustaka

- Aljuaid, H. & Iftikhar, R. (2021). Important citation identification using sentiment analysis of in-text citations. In *Telematics and Informatics* (pp. 1–16).
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “Publish Or Perish” Sebagai Alat Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran. *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjajaran 2019*, 873–880.
- Costas, R. & Bordons, M. (2008). Is g-index better than h-index? An exploratory study at individual level. *Scientometrics*, 77(2), 267–288.
- Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, T. dan P. T. (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Kemenristekdikti.
- Gunawan, I. (2021). Analisis Sitasi Pada JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2018-2020. *JAMP : Jurnal Administrasi Dana Manajemen Pendidikan*, 4(2), 163–170.
- Hayati, N. (2016). Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation. *Record and Library Journal*, 2(1), 1–15.
- Harzing, A. W. (2011). *Publish or Perish Book : Your Guide to Effective and Responsible Citation Analysis*. Tarma Software Research Pty. Ltd.
- Gaitan-Angulo, M., Diaz, J. C. & Vilorio, A. (2018). Bibliometric Analysis of Social Innovation and Complexity: Databases Scopus and Dialnet 2007-2017. In *International Conference on Data Mining and Big Data*, 23–30.
- Noeraida, & Noorseto, A. (2020). Pengukuran Kinerja Jurnal Ilmiah Terakreditasi di BATAN (Analisis Bibliometrik). *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 19(1), 1–16.
- Saputro, B. I. (2011). Analisis Bibliometrika Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Dengan Menggunakan Dalil Hukum Lotka. *Berkala Arkeologi*, 31(1), 74–88.
- Saputro, B. I. (2017). Perkembangan dan Peran Perpustakaan Khusus Balai Arkeologi Yogyakarta sebagai Pendukung Penelitian Arkeologi. *Papua*, 14(1), 73–81.
- Wardhana, A. & Ratnasari, R.T. (2022). Analisis Sitasi Publikasi Tentang Repositori Bidang Studi Perpustakaan pada Web of Science Selama Pandemi. *Daluang : Journal of Library and Information*, 2(1), 53–61.